



LAMPIRAN I

(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : FPB dan KPK (Faktorisasi Prima)
Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

1. Melakukan Operasi Hitung Bilangan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

Menggunakan sifat-sifat Operasi Hitung termasuk Operasi Campuran FPB dan KPK

Indikator :

1. Menentukan faktorisasi prima dari bilangan bulat
2. Menentukan FPB dari 2 bilangan
3. Menentukan KPK dari 2 bilangan

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menentukan faktorisasi prima dari bilangan bulat
2. Siswa dapat menentukan FPB dari 2 bilangan
3. Siswa dapat menentukan KPK dari 2 bilangan

II. Materi Pokok :

Operasi Hitung Bilangan Bulat

III. Metode Pembelajaran

1. Penjelasan / Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Pemberian tugas
4. Bermain sambil belajar

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Baca doa bersama
2. Mengabsen
3. Apresiasi :

Tanya Jawab pelajaran yang lalu tentang Bilangan Prima

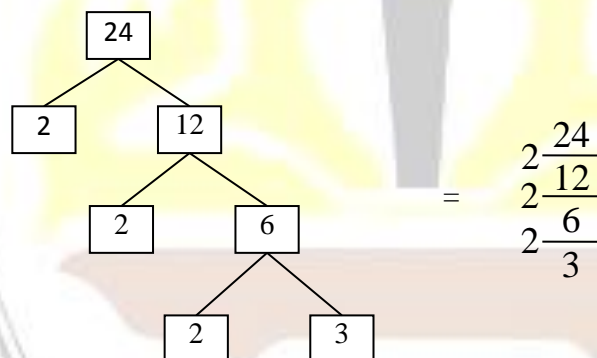
b. Kegiatan Inti (45 menit)

1. Guru menjelaskan dengan menggunakan contoh
2. Siswa mengamati penjelasan guru
3. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
4. Guru membuat kesimpulan dari materi FPB dan KPK

Contoh:

Seperti kita ketahui, bilangan Prima adalah bilangan asli yang lebih besar dari 1, yang faktor pembaginya adalah 1 dan bilangan itu sendiri. 2 dan 3 adalah bilangan prima, 4 bukan bilangan prima karena 4 bisa dibagi 2. Sepuluh bilangan prima yang pertama adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, 23 dan 29. Adapun Faktorisasi Prima ialah: bilangan-bilangan prima yang dapat membagi habis bilangan tersebut. Atau dengan kata lain bahwa suatu bilangan dibagi dengan bilangan prima sampai tersisa bilangan prima juga.

Contoh 1:



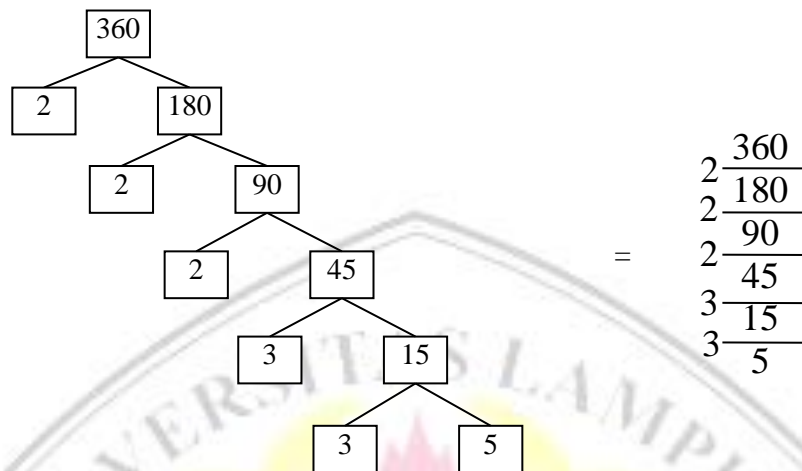
Jika dibuat dalam bentuk Tabel, maka berbentuk :

$$24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$$

Bentuk penulisan tersebut di atas disebut Faktorisasi Prima.

Jadi, faktorisasi prima suatu bilangan adalah menuliskan bilangan tersebut dalam bentuk perkalian bilangan-bilangan prima.

Contoh 2 :



Faktorisasi prima dari 360 adalah $2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3 \times 5 = 2^3 \times 3^2 \times 5$

Jadi dapat disimpulkan bahwa bilangan prima adalah bilangan yang hanya memiliki 2 faktor, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri.

c. Kegiatan Akhir (15 Menit)

1. Memotivasi siswa
2. Guru dan siswa menyimpulkan materi FPB dan KPK
3. Mengadakan evaluasi dan penilaian
4. Memberikan tugas (PR)

V. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Judul Buku Terampil Matematika Kelas VI, Hal. 11
2. Pengarang Buku : Tri Handoko, Tahun 2006
3. Penerbit : Yudhistira, Jakarta
4. Buku yang relevan
5. Tabel Bilangan Bulat

VI Penilaian

Bentuk tes: Tertulis dan Lisa

Bandar Lampung, Januari 2010

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Sukarame

Guru Kelas VI B
SD N 1 Sukarame

Dra. Hj. HARMIYATI, M.Si
NIP. 19631228 198303 2 005

GALIH WATI
NIP. 19590909 197803 2 003



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Materi : FPB dan KPK (Faktorisasi Prima)
Pertemuan : 2 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

1. Melakukan Operasi Hitung Bilangan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

Menggunakan sifat-sifat Operasi Hitung termasuk Operasi Campuran FPB dan KPK

Indikator :

1. Menentukan faktorisasi prima dari bilangan bulat
2. Menentukan FPB dari 2 bilangan
3. Menentukan KPK dari 2 bilangan

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menentukan faktorisasi prima dari bilangan bulat
2. Siswa dapat menentukan FPB dari 2 bilangan
3. Siswa dapat menentukan KPK dari 2 bilangan

II. Materi Pokok :

Operasi Hitung Bilangan Bulat

III. Metode Pembelajaran

1. Penjelasan / Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Bermain Sambil Belajar Pohon Faktor

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Baca doa bersama
2. Mengabsen
3. Apresiasi :

Tanya Jawab pelajaran yang lalu tentang Bilangan Prima

b. Kegiatan Inti (45 menit)

5. Guru menjelaskan dengan menggunakan contoh
6. Siswa mengamati penjelasan guru
7. Siswa di bagi menjadi 6 Kelompok kerja
8. Guru menjelaskan tata cara permainan

Contoh:

1. Jika bagan pohon faktor beserta bilangan-bilangan telah selesai di buat, maka aplikasi permainan dapat di mulai dengan cara setiap siswa dibekali dengan nilai = 10 , Nilai 10 tersebut harus di pertahankan oleh siswa dengan cara menjawab pertanyaan dari lawan dengan tepat yaitu menempelkan angka-angka faktor dari bilangan yang di tanya oleh lawan main sampai penghitungan FPB dan KPK dari pohon faktor yang di sajikan oleh lawan main, sesuai dengan aturan main seperti yang telah di tetapkan di atas.
2. Demikian juga dengan serangan balik dari siswa kepada lawan mainnya, dilakukan dengan hal yang sama. Oleh karena itu, dalam pembuatan pohon faktor yang akan di jadikan media permainan, siswa di larang untuk memberi tau bilangan yang di faktorisasikan. Jika hal ini terjadi, maka lawan main dapat dengan mudah menebak atau menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh siswa.
3. Nilai plus akan di berikan jika terjadi salah satu pihak membuat pohon faktor dimana bilangan faktorisasi primanya lebih banyak dari pihak yang menjadi lawan. Adapun lawan akan memperoleh nilai plus atau bonus bila dapat menjawab atau menempelkan bilangan faktorisasi prima yang menjadi tambahan tersebut tanpa mengurangi nilai bobot lawan mainnya.
4. Instrumen penilaian terhadap penerapan tindak kelas berupa Presentasi Permainan Pohon Faktor untuk mencari nilai FPB dan KPK oleh siswa antar kelompok, di berlakukan sistim penilaian

perorangan dalam suatu kelompok. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 10 untuk masing-masing siswa sebagai bekal dalam permainan
2. Ketepatan pengisian, memiliki bobot:
 - nilai 3 untuk siswa yang menjawab dengan tepat pertanyaan dari lawan main dengan jawaban yang tepat, nilai 3 tersebut diambil dari nilai bekal lawan main.
 - Nilai -3 untuk siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan lawan main dengan jawaban yang tepat, karena nilai bekal siswa tersebut diambil oleh lawan main.
 - Nilai 1 untuk siswa yang dapat menjawab pertanyaan tambahan jika terdapat kelebihan bilangan faktorisasi prima dari Pohon Faktor yang di buat oleh lawan main, tanpa mengurangi nilai bekal siapapun.
3. Kelengkapan pengisian memiliki bobot nilai :
 - Nilai 3 untuk siswa yang menjawab pertanyaan dari lawan main dengan jawaban yang lengkap, nilai 3 tersebut diambil dari nilai bekal lawan main.
 - Nilai -3 untuk siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan lawan main dengan jawaban yang tidak

lengkap, karena nilai bekal siswa tersebut diambil oleh lawan main.

4. Kerja Sama , memiliki bobot nilai :

- nilai 2 untuk siswa yang menjawab pertanyaan dari lawan main dengan jawaban yang tepat dalam kerjasama dengan kelompok, nilai 2 tersebut diambil dari nilai bekal lawan main.
- Nilai -2 untuk siswa yang tidak bekerja sama dengan kelompok, karena nilai bekal siswa tersebut diambil oleh lawan main.

5. Peran Aktif memiliki bobot nilai :

- nilai 2 untuk siswa yang aktif dalam permainan, nilai 2 tersebut diambil dari nilai bekal lawan main.
- Nilai -2 untuk siswa yang tidak aktif dalam permainan, karena nilai bekal siswa tersebut diambil oleh lawan main.

c. Kegiatan Akhir (15 Menit)

1. Memotivasi siswa
2. Guru dan siswa menyimpulkan materi FPB dan KPK
3. Mengadakan evaluasi dan penilaian

V. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Judul Buku Terampil Matematika Kelas VI, Hal. 11
2. Pengarang Buku : Tri Handoko, Tahun 2006

3. Penerbit : Yudhistira, Jakarta
4. Buku yang relevan
5. Paparan Pohon Faktor yang telah di buat oleh siswa sebagai tugas kelompok, yang terbuat dari karton dan di gambarkan dengan spidol.

VI Penilaian

Bentuk tes: Tertulis dan Lisan

Bandar Lampung, Januari 2010

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Sukarame

Guru Kelas VI B
SD N 1 Sukarame

Dra. Hj. HARMIYATI, M.Si
NIP. 19631228 198303 2 005

GALIH WATI
NIP. 19590909 197803 2 003